

BUKU EDUKASI MENGENAI *SUSTAINABLE LIVING* UNTUK ORGANISASI BANYUWANGI HIJAU DI KABUPATEN BANYUWANGI

Putri Ramadhany Santoso¹

¹Universitas Negeri Surabaya

email: putriramadhany.19070@mhs.unesa.ac.id

Received:

20-06-2026

Reviewed:

23-06-2026

Accepted:

25-06-2026

ABSTRAK: Permasalahan lingkungan, khususnya peningkatan jumlah sampah rumah tangga, menjadi isu serius yang berdampak pada keberlanjutan lingkungan hidup. Banyuwangi telah memiliki berbagai program pengelolaan sampah berkelanjutan, salah satunya program Banyuwangi Hijau (BWH) yang digagas oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan untuk merancang Buku Edukasi Mengenai *Sustainable Living* untuk Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi sebagai media edukasi yang informatif, relevan, dan aplikatif dengan menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Hasil perancangan diharapkan dapat menjadi media pendukung program BWH dalam kegiatan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan di Kabupaten Banyuwangi.

Kata Kunci: *Sustainable Living*, Pengelolaan Sampah, Banyuwangi Hijau.

ABSTRACT (11pt): This study was motivated by the increasing environmental problems, particularly the accumulation of household waste, as well as the public's low level of understanding of the concept of sustainable living. Although Banyuwangi has environmental programs such as Banyuwangi Hijau, the educational media used remain limited, conventional in nature, and have not been able to reach the public broadly and sustainably. This study aims to design an educational book on sustainable living that is informative, communicative, and relevant to the characteristics of the

Banyuwangi community. The resulting product comes in two versions : a printed book and an e-book, which can be used in both physical and digital formats.

The method used in this study is the Research and Development (R&D) method combined with a Design Method approach to produce a systematic product oriented toward user needs. The research process includes the problem identification stage, data collection through observation, interviews, and literature review, data analysis using 5W+1H method, concept and product design, validation by experts, and design revisions. The outcome of this research is an educational book on sustainable living featuring an engaging and interactive visual approach. This product is expected to enhance public knowledge, awerness, and participation in waste management and the adoption of a sustainable lifestyle, as well as support the effectiveness of the Banyuwangi Hijau program in Banyuwangi.

Keywords: *Sustainable Living, Waste Management, Banyuwangi Hijau.*

PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuwangi sebagai salah satu bagian dari Provinsi Jawa Timur, juga menghadapi tantangan yang serupa. Dalam presentasi yang dilakukan oleh Plt. Kepala DLH Banyuwangi, Dwi Handayani, pada acara Banyuwangi Hijau *Bootcamp*, di tahun 2022, limbah organik dan anorganik di Banyuwangi dapat mencapai 1.245 ton per hari atau mencapai 448.330 ton dalam satu tahun, dengan rata-rata peningkatan sebesar 11,53% per tahun. Komposisi sampah didominasi oleh 66% sampah organik dan 33% sampah anorganik (Restiawan & Agriesta, 2022).

Sebagai komitmen terhadap pengelolaan lingkungan, Pemerintah Kab. Banyuwangi memiliki berbagai program, salah satunya adalah Banyuwangi Hijau (BWH) di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup. Program ini bertujuan untuk mengelola sampah secara berkelanjutan dengan fokus pada solusi daur ulang yang bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomi dari sampah itu sendiri. Selain itu diharapkan agar masyarakat juga ikut andil dalam mengelola sampah sesuai dengan menerapkan prinsip 3R yaitu *reduce, reuse, recycle*.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi didirikan sesuai dengan Peraturan Bupati Banyuwangi Nomor 81 Tahun 2021 mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah yang mencakup lingkungan hidup. Namun demikian, meskipun telah terdapat kebijakan dan program yang mendukung, efektivitas edukasi kepada masyarakat masih menghadapi kendala. Program himbauan yang dilakukan BWH ke desa-desa masih menggunakan media sederhana berupa poster karton dan cetakan kertas yang mudah rusak serta hanya dapat diakses ketika kegiatan berlangsung. Hal ini membatasi jangkauan dan keberlanjutan proses edukasi.

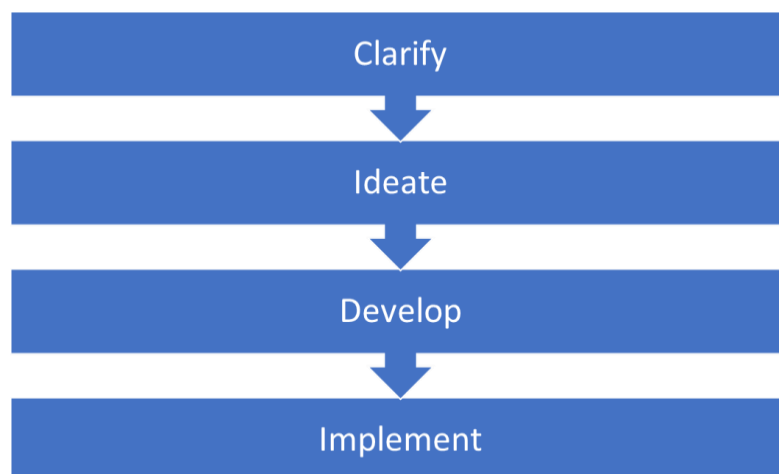
Namun, media edukasi yang digunakan saat ini masih bersifat konvensional, tidak berkelanjutan, dan

belum mampu menjangkau masyarakat secara luas maupun mendalam dalam membangun perubahan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga sistematis, menarik, dan dapat diakses secara berkelanjutan oleh masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk merancang media edukasi dalam bentuk buku yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan limbah plastik dan penerapan konsep hidup berkelanjutan. Jenis perancangan ini dipilih karena dirasa dapat sesuai dengan inovasi dari Banyuwangi Hijau. Salah satu pendekatan yang dapat memaksimalkan upaya tersebut adalah melalui penyediaan media edukasi yang sistematis, informatif, dan mudah diakses secara berkelanjutan. Dalam upaya perancangan media edukasi untuk program pendekatan mengenai pengelolaan sampah berkelanjutan bagi masyarakat Kab. Banyuwangi berupa 2 jenis buku, yaitu *e-Book* yang nantinya dapat di-*download* atau diunduh oleh masyarakat umum secara *online*, dan jenis buku cetak yang digunakan sebagai media edukasi secara langsung kepada masyarakat pada program pemicuan oleh Banyuwangi Hijau. Buku edukasi ini nantinya juga dapat menjadi arsip bagi Kabupaten Banyuwangi sebagai bukti komitmennya dalam berperan aktif memberdayakan masyarakat untuk ikut berpartisipasi menjaga lingkungan.

METODE PENELITIAN (PENCIPTAAN/PERANCANGAN)

Pada penelitian ini menggunakan penggabungan metode *Research and Development* dan *Design Process*. Menurut (Borg & Gall, 1983), *Research and Development* merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan melalui serangkaian tahapan sistematis yang meliputi penelitian awal, pengembangan produk, serta pengujian produk di lapangan.



Gambar 1. Skema R&D
Sumber: Santoso (2026)

Tahap klarifikasi dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang terjadi. Tahap pengumpulan ide untuk menganalisis permasalahan dari data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan data dari internet. Tahap pengembangan mencakup

perancangan konsep. Tahap implementasi adalah penerapan solusi akhir dari hasil pengumpulan ide dan penyusunan konsep.

KERANGKA TEORETIK

- a. Kerusakan Lingkungan
Kerusakan lingkungan merupakan salah satu permasalahan global yang hingga saat ini terus mengalami peningkatan, baik dalam skala lokal maupun global. Di Indonesia sampah plastik menjadi salah satu masalah sampah yang sangat serius. Sampah plastik yang ditimbulkan tidak hanya memunculkan dampak di daratan, namun juga berdampak pada laut di Indonesia yang nilainya tidak dapat dikatakan sedikit, yaitu sebesar dua pertiga dari luas wilayah Indonesia. (Adiguna, 2019).
- b. Limbah
Permasalahan jumlah limbah yang terus meningkat, sistem pengelolaan yang belum optimal juga menjadi masalah yang harus serius dihadapi. Banyak limbah yang masih dibuang secara sembarangan tanpa melalui proses pemilahan, pengolahan, maupun daur ulang. Jenis limbah dibagi menjadi limbah organik, anorganik, dan limbah beracun.
- c. Dampak Limbah Terhadap Lingkungan
 1. Pencemaran Lingkungan
 2. Gangguan Kesehatan
 3. Kerusakan Ekosistem
 4. Bencana Lingkungan

HASIL DAN PEMBAHASAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa itu <i>Sustainable Living</i> ?	<i>Sustainable living</i> atau gaya hidup berkelanjutan merupakan pola hidup yang menekankan pada upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui pengelolaan sumber daya secara bijak, efisiensi energi, konsumsi yang bertanggung jawab, serta pelestarian alam demi keberlangsungan generasi masa depan.

2	Apa saja isi dari Buku Edukasi?	Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa pemahaman masyarakat mengenai konsep <i>sustainable living</i> masih relatif terbatas. Sebagian masyarakat telah melakukan beberapa praktik ramah lingkungan secara tidak langsung, seperti memanfaatkan kembali barang bekas atau mengurangi penggunaan plastik, namun belum memahami bahwa perilaku tersebut
		merupakan bagian dari konsep gaya hidup berkelanjutan.
3	Target dan sasaran dari buku edukasi ini	Target utama dari buku edukasi ini adalah masyarakat Kabupaten Banyuwangi yang berada dalam rentang usia produktif, yaitu antara 25 hingga 45 tahun. Kelompok usia ini dipilih karena memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dalam rumah tangga, khususnya dalam hal konsumsi, pengelolaan sampah, serta aktivitas sosial di lingkungan tempat tinggal. Selain itu, target tambahan dari buku ini adalah pelajar tingkat SMP dan SMA yang berpotensi menjadi agen perubahan dalam penerapan gaya hidup ramah lingkungan di masa depan. Buku ini juga dapat dimanfaatkan oleh guru, komunitas lingkungan, serta tokoh masyarakat yang memiliki peran dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi di tingkat masyarakat.
4	Kenapa buku ini perlu dirancang untuk masyarakat Banyuwangi?	Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang besar, namun juga menghadapi berbagai permasalahan lingkungan, salah satunya adalah peningkatan jumlah sampah rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi, diketahui bahwa salah satu

		faktor yang mempengaruhi permasalahan tersebut adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah serta menerapkan gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu, informasi mengenai konsep <i>sustainable living</i> masih belum tersampaikan secara luas kepada masyarakat dalam bentuk media edukasi yang mudah dipahami. Oleh karena itu, perancangan buku edukasi ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi yang membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penerapan gaya hidup berkelanjutan
5	Kapan buku ini dirancang dan akan digunakan?	Perancangan buku edukasi mengenai <i>sustainable living</i> ini direncanakan dalam beberapa tahap. Tahap awal berupa riset lapangan, pengumpulan data, serta observasi langsung terhadap perilaku masyarakat Banyuwangi dilakukan pada bulan April hingga Juni 2025. Tahap selanjutnya adalah penyusunan naskah, desain visual, dan pemilihan format penyajian yang menarik dan sesuai dengan karakteristik target pembaca, yang dilaksanakan pada bulan Juli dan Agustus 2025. Setelah itu, buku akan melalui proses validasi konten oleh ahli lingkungan dan pendidikan, serta dilakukan uji coba
		terbatas di beberapa desa sebagai pilot <i>project</i> pada bulan September 2025. Proses cetak dan distribusi buku dilakukan mulai Oktober hingga Desember 2025. Buku ini kemudian akan resmi digunakan dan diperkenalkan secara luas pada awal tahun 2026, bersamaan dengan pelaksanaan program pelatihan lingkungan dan kampanye kesadaran lingkungan yang diselenggarakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan komunitas lokal di Banyuwangi.

6	Di mana buku ini akan disebarluaskan dan digunakan?	Buku ini akan disebarluaskan secara fisik dan digital ke berbagai wilayah di Kabupaten Banyuwangi. Secara fisik, buku akan tersedia di kantor kelurahan dan kecamatan, perpustakaan desa, taman baca masyarakat, serta sekolah-sekolah dasar dan menengah. Buku juga akan menjadi bagian dari materi pelatihan yang diadakan oleh lembaga swadaya masyarakat dan komunitas lingkungan setempat. Di lingkungan pendidikan, buku ini akan digunakan sebagai bahan ajar pendukung kegiatan ekstrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Sementara secara digital, buku ini akan diunggah melalui situs resmi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi dan dapat diunduh secara gratis oleh siapa pun. Selain itu, versi digital buku juga akan
		dibagikan melalui platform media sosial seperti Facebook dan WhatsApp komunitas warga, agar lebih mudah diakses oleh masyarakat, terutama generasi muda yang terbiasa dengan teknologi digital. Beberapa salinan juga akan dibagikan dalam acara-acara komunitas dan festival lingkungan sebagai bagian dari kampanye edukatif yang lebih luas.

7	Bagaimana proses perancangan buku dan strategi penyampaianya?	Proses perancangan buku ini dimulai dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan masyarakat lokal dalam proses pengumpulan informasi, wawancara, dan studi kasus. Tim perancang melakukan observasi di beberapa desa di Banyuwangi yang sudah menerapkan praktik ramah lingkungan sebagai contoh inspiratif yang akan diangkat dalam buku. Data dan temuan lapangan tersebut kemudian diolah menjadi materi yang sistematis dan aplikatif, disusun dalam bentuk bahasa yang sederhana, disertai elemen visual dan info grafis yang menarik agar mudah dipahami oleh semua kalangan. Selama proses penyusunan, tim juga melibatkan ahli lingkungan, praktisi pendidikan, dan desainer buku untuk menghasilkan materi yang informatif sekaligus menarik secara visual. Penyebaran informasi dari buku ini tidak hanya mengandalkan distribusi fisik
		dan digital, tetapi juga akan diperkuat melalui kegiatan sosialisasi, workshop, pelatihan, dan pendampingan oleh tim fasilitator di tingkat desa dan sekolah. Dengan strategi ini, diharapkan buku tidak hanya menjadi bacaan pasif, tetapi benar-benar menjadi panduan aktif yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 1. Wawancara
Sumber: Santoso (2026)

1. Spesifikasi Produk

Produk berupa buku edukasi yang dibuat dengan dua format, yaitu buku cetak yang digunakan sebagai media edukasi secara langsung, dan buku digital (e-book) yang dapat diakses secara digital oleh masyarakat. Dengan spesifikasi sebagai berikut ;

a. Ukuran buku : B5 (17,6cm x 25cm)

Pemilihan ukuran tersebut berdasarkan portabilitas dan kenyamanan membaca pengguna. Buku dengan ukuran B5 dinilai praktis, ergonomis, dan mudah dibawa dibandingkan dengan ukuran A4. Selain itu, dengan target ibu rumah tangga, ukuran B5 dinilai cukup nyaman digunakan tanpa memberikan kesan terlalu kecil sehingga menyulitkan membaca atau terlalu besar sehingga kurang praktis.

b. Jumlah halaman : 30 halaman

Jumlah halaman termasuk cover, halaman pendahuluan, dan isi yang berisi panduan praktis, kisah inspiratif, juga kegiatan reflektif sebagai contoh kegiatan yang dapat dilakukan oleh pembaca.

c. Model warna

Produk cetak menggunakan model warna CMYK sebagai standar percetakan. Hal ini untuk memastikan bahwa warna buku tidak pudar dan menghindari perbedaan warna pada saat perancangan dengan hasil akhir. Sedangkan untuk produk digital, juga akan menggunakan CMYK untuk kesesuaian konten digital dan cetak.

2. Gaya Layout

Gaya *layout* yang digunakan dalam perancangan buku ini merupakan kombinasi antara *multi panel layout* dan *picture window layout*. Pemilihan kedua gaya ini didasarkan pada kebutuhan penyampaian informasi secara bertahap sekaligus penekanan pada kekuatan visual sebagai daya tarik utama.

- *Multi panel layout* digunakan untuk menyajikan informasi secara sistematis dan terstruktur, terutama pada halaman yang memuat informasi edukatif seperti panduan praktis, data visual, dan kutipan edukatif.
- *Picture window layout* digunakan untuk menarik perhatian dan membangun emosi visual. Diterapkan pada bagian pembuka bab dan halaman dengan dominasi visual seperti foto dokumentasi kegiatan lingkungan atau visual khas Banyuwangi, guna menarik perhatian pembaca secara emosional dan memperkuat pesan utama.

Kombinasi kedua gaya ini diterapkan dengan memerhatikan prinsip konsistensi penggunaan *grid*, *margin*, dan serta hierarki visual agar menghasilkan tampilan yang profesional, modern, serta sesuai dengan karakter edukatif buku.



Gambar 1 Penerapan Gaya *Multi Panel Layout*
(Sumber : Jasalogo.id, 2024)

3. *Tone Warna*

Palet warna yang digunakan dalam buku ini mengacu pada skema *triadic color*, yaitu kombinasi tiga warna utama yang memiliki jarak seimbang dalam lingkaran warna. Pemilihan skema warna ini bertujuan untuk menciptakan visual yang harmonis dan kontras, sehingga tampilan tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga memiliki daya tarik yang dinamis. Secara konseptual, penggunaan warna dalam buku ini disesuaikan dengan tema “*Green and Empowering*”, di mana warna tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang mampu membangun persepsi dan emosi pembaca.

1. Warna Hijau

Warna hijau digunakan sebagai warna dominan dalam keseluruhan desain. Hijau merepresentasikan alam, pertumbuhan, dan keberlanjutan, yang mencerminkan konsep *sustainable living*. Selain itu, secara psikologis warna hijau memberikan efek menenangkan serta mendorong perilaku positif dalam menjaga lingkungan. (Birren, 1950)

2. Warna Biru

Warna biru digunakan sebagai warna pendukung untuk memperkuat kesan stabilitas, ketenangan, kepercayaan. Biru melambangkan stabilitas dan ketenangan, penggunaan warna ini membantu meningkatkan rasa fokus dan reflektif dalam membaca. Hal ini penting untuk mengarahkan pembaca pada pengambilan keputusan yang lebih bijaksana dalam gaya hidupnya.

3. Warna Oranye

Warna oranye digunakan sebagai warna aksen dalam elemen-elemen tertentu, seperti ikon, infografis, dan bagian *call-to-action*. Warna ini memiliki karakter energik, hangat, dan mampu menarik perhatian, sehingga berfungsi untuk memperkuat aspek *empowering* dalam desain dengan mendorong pembaca untuk lebih aktif dalam menerapkan gaya hidup berkelanjutan.

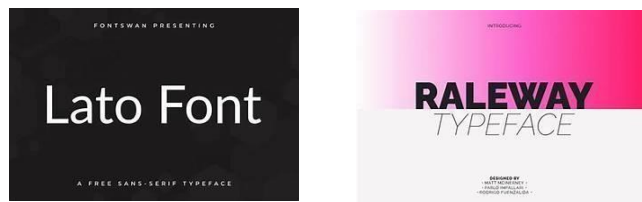


Gambar 2 Kombinasi Warna Analogus
(Sumber : Warnagold.blogspot.com, 2021)

Warna-warna ini dipilih tidak hanya berdasarkan estetika, namun juga berdasarkan prinsip psikologi warna agar dapat memberikan efek emosional yang positif terhadap pembaca dalam menyerap nilai-nilai *sustainable living*. Palet ini juga sejalan dengan karakter masyarakat Banyuwangi yang kaya akan budaya, namun tetap terbuka terhadap gaya hidup modern yang sehat dan berkelanjutan.

4. Tipografi

Tipografi yang digunakan dalam perancangan buku Buku Edukasi Mengenai *sustainable living* untuk Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi dipilih berdasarkan pertimbangan keterbacaan, kesan visual yang bersahabat, serta kesesuaian dengan karakter buku edukatif yang ramah bagi berbagai kalangan usia. Dalam perancangannya, digunakan dua jenis *font* utama, yaitu *Raleway* sebagai *font* untuk judul (*headline*) dan *Lato* sebagai *font* untuk isi teks (*body text*). Keduanya termasuk dalam keluarga sans-serif, yang dikenal memiliki tampilan bersih, modern, dan mudah dibaca baik dalam bentuk cetak maupun digital. Font *Raleway* digunakan untuk bagian-bagian seperti judul bab, subjudul, dan elemen penekanan visual seperti kutipan dan *call-to-action*. *Raleway* dipilih karena memiliki tampilan tegas namun tetap ringan, sehingga mampu menarik perhatian pembaca tanpa terkesan terlalu formal atau kaku. Sementara itu, *font* *Lato* digunakan untuk paragraf utama dan deskripsi panjang karena karakteristiknya yang halus, seimbang, dan sangat nyaman dibaca dalam ukuran kecil maupun sedang.



Gambar 4. Jenis Font Lato dan Raleway
(Sumber: www.Dafontfree.co, 2024)

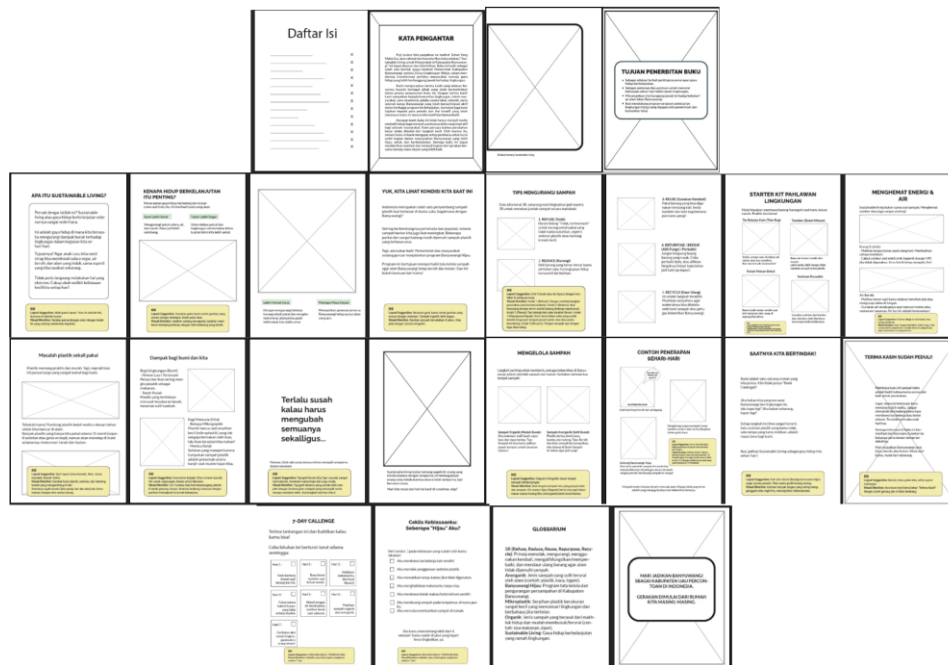
5. Thumbnail Design

Pada tahap *Thumbnail Design* merupakan tahap awal visualisasi konsep yang disusun menjadi sketsa kemudian dikembangkan menjadi sketsa digital menggunakan *Adobe Photoshop* dan *Adobe Illustrator* guna memperoleh komposisi yang lebih terstruktur.

Pada bagian awal buku, *thumbnail* mencakup perancangan *cover* depan dan belakang, serta halaman *preliminaries* yang terdiri dari *cover* dalam, kata pengantar, dan daftar isi. Penyusunan struktur ini didasarkan pada kebutuhan penyampaian informasi secara sistematis agar pembaca dapat memahami konteks buku sejak awal.



Gambar 5. Sketsa Cover Depan dan Belakang
Sumber: Santoso (2026)



Gambar 6. Sketsa keseluruhan *Section* buku

Sumber: Santoso (2026)

Pada bagian selanjutnya, menampilkan seluruh *section* buku konsep *sustainable living* diperkenalkan melalui kombinasi teks dan ilustrasi. Penggunaan ilustrasi keluarga yang menerapkan gaya hidup berkelanjutan merupakan strategi visual untuk meningkatkan kedekatan emosional, sehingga pembaca dapat lebih mudah membayangkan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penjabaran lima pilar utama *sustainable living* disusun secara visual melalui tabel perbandingan antara gaya hidup konvensional dan berkelanjutan. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komparatif yang konkret kepada pembaca.

6. Final Design

1.1.1.1 Final Design

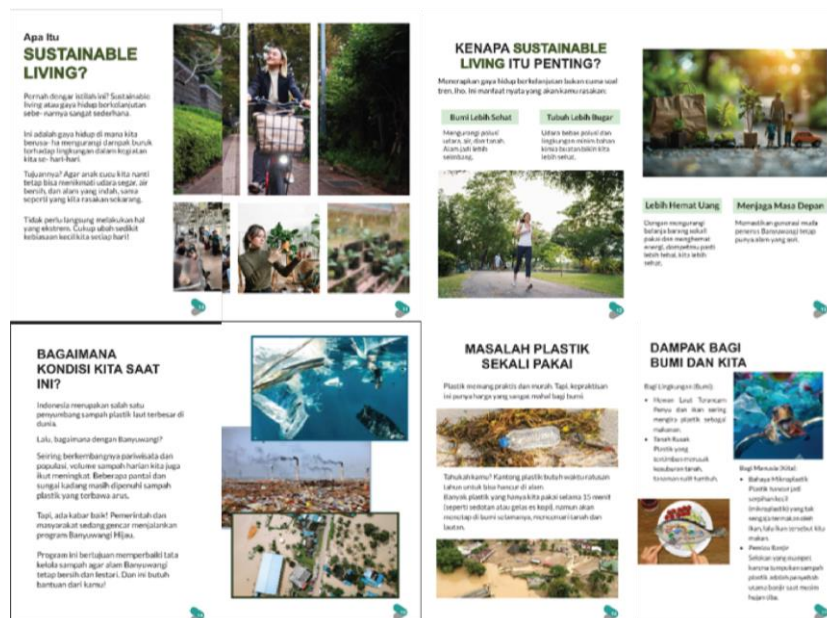
Desain final merupakan hasil pengembangan dari *thumbnail* yang telah melalui proses seleksi dan penyempurnaan berdasarkan prinsip desain komunikasi visual, seperti hierarki, kontras, keseimbangan, dan kesatuan visual.

Desain *cover* depan menggunakan tipografi yang memiliki karakter modern dan tingkat keterbacaan tinggi, sehingga sesuai dengan target audiens yang luas. Elemen visual utama berupa fotografi patung Gandrung di *cover* depan tersebut bertujuan untuk memvisualisasikan ikon Kabupaten Banyuwangi. Penggunaan warna hijau dan biru pada memperkuat asosiasi dengan alam dan keberlanjutan.

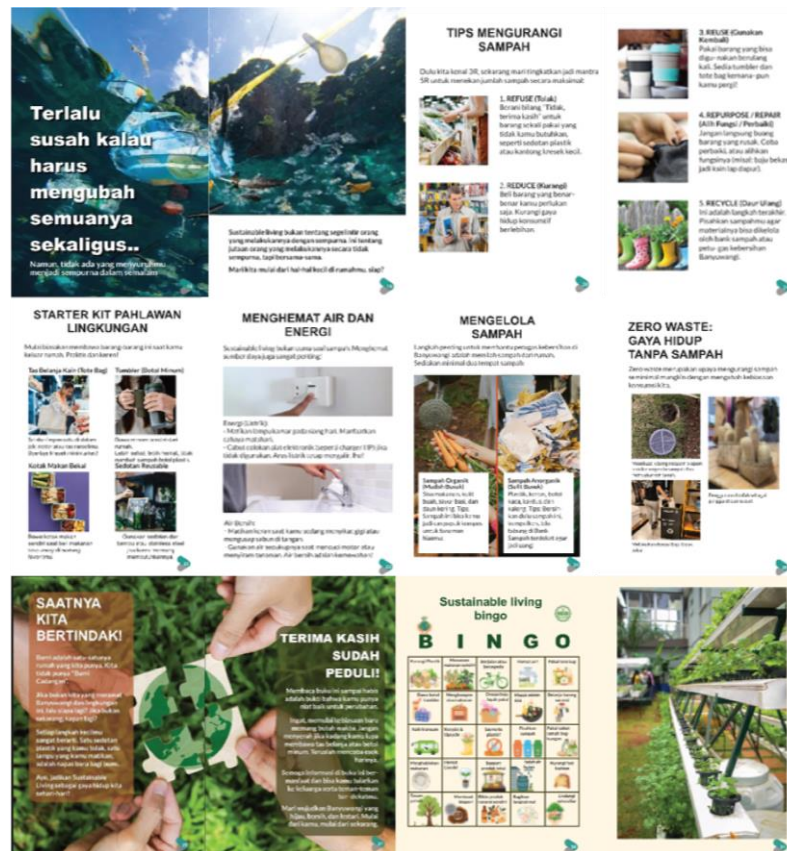


Gambar 7. Cover buku & halaman daftar isi

Sumber: Santoso (2026)



Gambar 8. Halaman section 1
Sumber: Santoso (2026)



Gambar 9. Halaman section 2

Sumber: Santoso (2026)



Gambar 10. Penutup buku

Sumber: Santoso (2026)

SIMPULAN DAN SARAN

Perancangan buku edukasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Banyuwangi dirumuskan melalui pendekatan yang komunikatif, kontekstual, dan aplikatif. Buku ini mengusung tema “*Green and Empowering*” dengan pendekatan edukatif dan persuasif, yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku melalui contoh konkret dan aktivitas sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penyusunan materi dilakukan secara sistematis, mulai dari pengenalan isu lingkungan hingga penerapan prinsip *sustainable living* berbasis 5R (*refuse, reduce, reuse, repurpose, recycle*). Ketiga, desain visual buku dirancang dengan mengacu pada prinsip desain komunikasi visual yang menekankan aspek keterbacaan (*readability*), kejelasan informasi (*clarity*), serta daya tarik visual (*visual appeal*). Penggunaan warna bernuansa alam, tipografi yang sederhana dan modern, serta tata letak yang seimbang antara teks dan visual bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan membaca dan efektivitas penyampaian pesan kepada audiens yang memiliki latar belakang beragam. Proses perancangan dilakukan menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang dipadukan dengan pendekatan *Design Method*, sehingga menghasilkan produk yang tidak hanya dirancang secara sistematis tetapi juga berorientasi pada kebutuhan pengguna yaitu masyarakat Kabupaten Banyuwangi.

REFERENSI

- Adiguna, D. (2019). *Analisa Dampak Pencemaran dan Kerusakan Ekosistem Laut di Indonesia*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15362.32969>
- Adil, H. R. A. (2023). Analisis Semiotika Representasi Kebudayaan Film Dokumenter Suku Osing Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2).
- Alphita, A. P., & Saian, P. O. N. (2023). Pengembangan Aplikasi Edukasi Pengelolaan Sampah untuk Anak Sekolah Dasar Berbasis Mobile dengan Teknologi Machine Learning. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.24246/itexplore.v2i1.2023.pp1-17>
- Ananta, R. R. (2025). Perancangan Buku Foto Bersinergi Dengan Sampah di Yogyakarta. *UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA*, 1(1).
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta.
- Birren, F. (1950). *Color psychology and color therapy; a factual study of the influence of color on human life*. McGraw-Hill.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: an introduction*. New York and London: Longman Inc. <https://trove.nla.gov.au/work/11697416>
- Brown, B. J., Hanson, M. E., Liverman, D. M., & Merideth, R. W. (1987). Global sustainability: Toward definition. *Environmental Management*, 11(6), 713–719. <https://doi.org/10.1007/BF01867238>
- Brown, T. (2008). *Design Thinking*. www.hbr.org
- Costanza, R. (1991). Ecological Economics: A Research Agenda. *Structural Change and Economic Dynamics*, 2(2), 335–357.
- Dewanggi, A. N. P., Setiawan, B., & Nisa, D. A. (2024). Perancangan Motion Graphic Pengolahan Sampah 3R Pada Kampung Edukasi Sampah Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(23), 66–75.
- Effendy, O. U. (1984). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Rosda Karya.

- Fargnoli, M., De Minicis, M., & Tronci, M. (2014). Design Management for Sustainability: An integrated approach for the development of sustainable products. *Journal of Engineering and Technology Management*, 34, 29–45. <https://doi.org/10.1016/j.jengtecman.2013.09.005>
- Figueres, C., & Rivett-Carnac, T. (2020). *The Future We Choose: Surviving the Climate Crisis*. Vintage.
- Gill, V. (2020, July 24). “Mengerikan”, sampah plastik sebanyak 1,3 miliar ton akan mencemari lingkungan pada 2040. BBC News. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-53522290>
- Glavič, P., & Lukman, R. (2007). Review of sustainability terms and their definitions. *Journal of Cleaner Production*, 15(18), 1875–1885. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2006.12.006>
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah “Advokasi,”* 04(01).
- Hendy Saputra. (2022). EDITOR DALAM PEMBUATAN FILM DOKUMENTER BERJUDUL “SAPA SUKU OSING BANYUWANGI” DENGAN TEKNIK EDITING CUTTING. *Universitas Dinamika*, (8.5.2017).
- Isetianti, D., & Mardikanto, A. (2021). *Hemat (Sampah) Pangkal Kaya*. Elex Media Komputindo.
- Isodarus, P. B., Hermawan, T. A., Margianti, V., & Taum, Y. Y. (2019). *Pedoman Penerbitan Cuku SDU Press dan Pencegahan Plagiasi di Perguruan Tinggi* (1st ed.). Sanata Dharma University Press.
- Jamshed, S. (2014). Qualitative research method-interviewing and observation. *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, 5(4), 87. <https://doi.org/10.4103/0976-0105.141942>
- Junaedi, D., & Tanos, J. J. B. (2021). Komposisi Warna Split Komplementer untuk Penciptaan Lukisan Lanskap Cat Air. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 22.
- Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup. (2025, August 7). *Percepatan Pencapaian Target Pengelolaan Sampah di Jawa Timur Deputi PSLB3 Gelar Rapat di Surabaya*. <https://kemenlh.go.id/news/detail/percepatan-pencapaian-target-pengelolaan-sampah-di-jawa-timur-deputi-pslb3-gelar-rapat-di-surabaya>
- Kholifah, N., Nurabdiansyah, & B, S. (2023). *Perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Pengenalan Sampah dan Cara Menyikapinya*. <https://eprints.unm.ac.id/35150/1/JURNAL%20PERANCANGAN%20BUKU%20ILUSTRASI%20EDUKASI%20PENGENALAN%20SAMPAH%20DAN%20CARA%20MENYIKAPINYA%20-%20Nurul%20Kholifah.pdf>
- Kirchherr, J., Reike, D., & Hekkert, M. (2017). Conceptualizing the circular economy: An analysis of 114 definitions. *Resources, Conservation and Recycling*, 127, 221–232. <https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2017.09.005>
- Meshram, K. K. (2024). The circular economy, 5R framework, and green organic practices: pillars of sustainable development and zero-waste living. *Discover Environment*, 2(1), 147. <https://doi.org/10.1007/s44274-024-00177-4>
- Nisak, M. A., Komariah, S., & Wilodati, W. (2023). Kearifan Lokal Suku Osing: Kajian Budaya Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1295–1304. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.434>
- Oktaryanti, L. N., & Anggalih, N. N. (2024). Perancangan Desain Buku Edukasi Interaktif Mengenalkan Bencana Cuaca Ekstrem Anak Usia Dini. *Jurnal Desain Grafis Aplikatif*, 2(2).
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (B. Ismaya, A. Anggraini, M. Raditya, & Utamirohmahsari, Eds.). Saba Jaya Publisher.

- Restiawan, R. A., & Agriesta, D. (2022, August 4). *Sampah di Banyuwangi Capai 1.245 Ton Per Hari, Didominasi Plastik*. Kompas.Com. <https://surabaya.kompas.com/read/2022/08/04/080402778/sampah-di-banyuwangi-capai-1245-ton-per-hari-didominasi-plastik?page=all>
- Rustan, A. S., & Hakki, N. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Deepublish.
- Sari, A. P. D. (2023). Perancangan Motion Graphic Sustainable Living Sebagai Media Kampanye Sosial di Surabaya. *Universitas Dinamika*.
- Shelby Bell. (2020). *THE 5 R'S: REFUSE, REDUCE, REUSE, REPURPOSE, RECYCLE*. Knowledge Base. <https://www.roadrunnerwm.com/blog/the-5-rs-of-waste-recycling>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79-91. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Angkasa.
- Taufik Firmanto. (2019). *SUKU OSING: Perspektif Etnografi, Sosial, Hukum, dan Budaya*. Inteligencia Media.
- Utami, A. P. (2023). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga Terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Cross Border*, 6(2), 1107-1112.
- Widyasari, W.-, & Ardiwilaga, A. (2020). Desain Buku Ilustrasi Pembelajaran Reuse, Reduce, Recycle (3R) untuk Anak-anak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Strategi Desain Dan Inovasi Sosial*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.37312/jsdis.v2i1.2548>
- World Bank Group. (2021, May 21). *New Data-driven Approach Maps Plastic Pollution from Source to Sea in Indonesia, Offers Improvement Strategies*. <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2021/05/21/new-data-driven-approach-maps-plastic-pollution-from-source-to-sea-in-indonesia-offers-improvement-strategies>